

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi bagi setiap individu dalam kehidupan, bahasa juga memiliki fungsi lain yaitu untuk menyampaikan pikiran baik secara lisan, tulisan atau simbol tertentu. Bahasa juga berperan sebagai alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia sangat membutuhkan bahasa untuk berinteraksi dengan yang lainnya. Karena pada hakikatnya manusia membutuhkan manusia lainnya dan tidak dapat hidup sendirian.

Dalam menguasai kemampuan bahasa, tidak terlepas dari penguasaan kosakata. Kosakata atau perbendaharaan kata sendiri adalah himpunan kata yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan bagian dari bahasa, yang digunakan oleh setiap orang untuk menyusun kalimat. Oleh karena itu penguasaan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa, jika seseorang sudah menguasai bahasa maka orang tersebut sudah menguasai kosakata pula. Pada kuantitas serta kualitas kemampuan kosakata yang dimilikinya. Kasihani mengemukakan bahwa kosa-kata merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna bila kita menggunakan bahasa tersebut. Penguasaan kosakata yang cukup, penting untuk mempelajari bahasa di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu pengajaran kosakata harus mendapat prioritas utama pada tahap awal pengajaran bahasa.¹

Penguasaan kosakata yang memadai akan memperlancar anak autisme dalam berkomunikasi dengan orang lain, serta dapat mempermudah anak autisme untuk memahami bahasa yang terdapat dalam buku-buku pelajaran. Berlatih keterampilan berbahasa juga dapat melatih keterampilan berpikir anak agar dapat menerima, memahami,

¹ Kasihani, S.2007. *English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*. Jakarta : Bumi Aksara.

mengidentifikasi, dan mereaksi informasi tersebut melalui lisan atau tulisan, dengan menggunakan bahasa yang dipahami oleh lawan bicaranya. Selain itu anak juga dapat memahami pembicaraan guru tentang materi pembelajaran saat berada di kelas.

Mengenalkan kosakata pada anak dapat dimulai dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar dalam penyampaian materi, sehingga dapat memudahkan anak dalam memahami materi yang diberikan serta dapat membuat pembelajaran menjadi menarik. Media pembelajaran yang dapat digunakan seperti media realia, media visual ataupun media audio-visual. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membuat pembelajaran menjadi efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di SLB Mini Bakti di kelas IV (empat) dengan kekhususan autisme, terlihat guru mengenalkan kosakata benda khususnya benda yang ada disekitar sekolah. Dalam mengenalkan kosakata benda guru menggunakan media gambar, seperti kartu bergambar ataupun gambar benda yang di print. Pada kartu bergambar guru mengenalkan kosakata benda pada anak dengan menunjukan gambar benda yang terdapat di kartu, lalu guru menyebutkan nama benda tersebut. Sedangkan pada media gambar benda tersebut dan saat anak mewarnai gambar, guru akan mengulangi nama benda yang terdapat pada gambar.

Dalam pembelajaran tersebut terlihat salah satu anak autisme memiliki keterbatasan kosakata, hal ini terlihat saat terjadi tanya jawab antara guru dan anak. anak belum mampu menyebutkan nama benda disekitar, tetapi anak sudah mampu mengenali benda benda yang ada disekitar melalui gambar, sedangkan saat anak diminta oleh guru untuk menyebutkan nama benda yang ditunjuk, anak mengalami kesulitan dalam menyebutkannya, tetapi saat guru menyebutkan nama benda dan anak diminta untuk menunjuk gambar benda tersebut, anak mampu

menunjukkan nama benda dengan benar. Berdasarkan penjelasan diatas, permasalahan yang dialami oleh anak dikarenakan metode yang digunakan masih terbatas sehingga belum dapat membantu dalam mendalami materi kosakata pada benda. Karena anak terlihat mampu mengenali nama benda hanya melalui media gambar tetapi belum mampu mengenali dan menyebutkan kosakata benda secara langsung.

Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan media realia agar dapat memberikan arti nyata sehingga dapat memudahkan anak autisme dalam memahami kosakata benda. Media realia merupakan objek nyata yang digunakan sebagai media pembelajaran didalam kelas, yang dapat memberi pemahaman kepada anak tentang hal hal yang sebelumnya digambarkan secara abstrak melalui media gambar. Dengan menggunakan media realia anak juga dapat melihat, merasakan dan mendengarkan secara langsung serta dapat memberikan pengalaman baru kepada anak.

Melalui media realia anak dapat memperoleh berbagai kemampuan, yaitu seperti kemampuan berkomunikasi, berbahasa, serta bersosialisasi. Tidak hanya memperoleh berbagai kemampuan yang ada, melalui media realia anak juga diajak untuk bereksplorasi serta diajak menemukan dan memanfaatkan benda benda yang ada disekitarnya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan efektif, dikarenakan anak dapat langsung menghubungkan kosakata dengan benda yang disebutkan. Bentuk media realia juga sama dengan benda sebenarnya sehingga dapat memudahkan anak untuk mengenalnya.

Berangkat dari permasalahan diatas akan minimnya kosakata pada anak serta mengenai pentingnya bahasa dan kosakata bagi anak agar dapat berkomunikasi dengan baik inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan media realia yang dapat memberikan arti nyata kepada anak sehingga dapat memudahkan anak dalam mengenal kosakata benda.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Penguasaan**

Kosakata Melalui Penggunaan Media Realia Pada Anak Dengan Autisme Kelas IV di SLB Mini Bakti (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Mini Bakti Jakarta Timur)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi antara lain:

1. Minimnya penguasaan kosakata benda pada anak autisme kelas IV.
2. Anak belum mampu menyebutkan kosakata benda yang ada disekitar.
3. Media yang digunakan masih terbatas, sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lain.
4. Diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk memudahkan anak mengenal kosakata benda.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kekeliruan dari hasil penelitian yang meluas. Agar pembatasan tidak keluar dari permasalahan maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada meningkatkan penguasaan kosakata benda menggunakan media realia pada anak autisme
2. Media Realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan atau sumber ajar, dalam penelitian ini media realia yang digunakan dibatasi pada benda didalam kelas.
3. kosakata adalah, perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang, dalam penelitian ini kosakata dibatasi pada kosakata benda.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana meningkatkan kemampuan kosakata melalui penggunaan media realia pada anak Autisme kelas IV di SLB Mini Bakti?”.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegunaan media realia dalam meningkatkan kosakata benda khususnya pada anak autisme kelas IV. Serta sebagai referensi bagi penelitian lain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai penambah informasi bagi sekolah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan menggunakan media yang sesuai yang dapat diberikan kepada anak autisme.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai salah satu cara pendekatan pembelajaran bagi anak autisme dalam menambah kosakata.

c. Bagi Anak

Kegunaan bagi anak, yaitu kosakata pada anak autisme dapat bertambah dengan menggunakan media realia.

d. Bagi Orangtua

Membantu orangtua untuk mengajarkan kosakata benda pada anak dengan mudah menggunakan media realia.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan rujukan dalam bahan penelitian lanjutan bagi peneliti yang ingin mendalami topik tentang kosakata anak autisme menggunakan media realia.

